

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis peneliti mengenai perubahan perilaku komunikasi Generasi Z pada aktivitas *maota di lapau*, dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan perilaku komunikasi dapat diartikan sebagai bentuk perubahan yang ditunjukkan oleh Generasi Z yang sedang berkomunikasi dalam aktivitas *maota di lapau*. Peneliti menemukan bahwa bentuk perubahan perilaku komunikasi pada aktivitas *maota di lapau* adalah kecenderungan perilaku komunikasi yang pasif oleh Generasi Z. Kecenderungan tersebut disebabkan oleh keberadaan ponsel yang dijadikan sebagai alat untuk mengalihkan perhatian mereka ketika kondisi proses *maota di lapau* tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Bagi generasi Z yang kurang cakap dalam bersosialisasi akan lebih mudah untuk pasif dalam berkomunikasi sedangkan bagi Generasi Z yang memiliki kecakapan dalam bersosialisasi hanya akan pasif ketika kondisi obrolan dengan generasi yang lebih tua mencapai titik yang berpotensi menimbulkan gesekan.
2. Perbedaan preferensi berkomunikasi Generasi Z dengan yang lebih tua adalah bahwa pada Generasi Z proses komunikasi mereka cenderung tidak bisa terfokus dan mudah terdistraksi. Hal tersebut disebabkan oleh karakteristik Generasi Z yang sangat dekat dengan teknologi dan ponsel sehingga ketika proses *maota di lapau* mereka akan dengan mudah membagi fokus sambil berkomunikasi dengan orang lain. Namun, dari

sisi generasi yang lebih tua, bentuk preferensi berkomunikasi yang demikian dianggap sebagai hal yang lazim.

3. Untuk memelihara tradisi *maota di lapau* harus diupayakan dari kedua belah pihak, yaitu dari generasi yang lebih tua maupun dari Generasi Z sebagai pelaku *maota di lapau* juga. Generasi yang lebih tua bisa mengupayakan langkah-langkah seperti jangan membuat asumsi tertentu yang menimbulkan kesenjangan terhadap Generasi Z, menyesuaikan pendekatan cara berkomunikasi dengan Generasi Z dan menentukan kondisi yang tepat untuk berkomunikasi dengan mereka. Sedangkan dari sisi Generasi Z harus direalisasikan dengan kemauan mereka dan tetap memperhatikan nilai-nilai seperti *kato nan ampek* ketika *maota di lapau*. Namun hal tersebut tidak terbatas kepada Generasi Z tapi juga generasi yang lebih tua.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku *maota di lapau*, baik generasi yang lebih tua maupun Generasi Z perubahan dalam proses *maota di lapau* mesti disikapi dengan sinergi dari masing-masing generasi untuk melestarikannya. Setiap peran yang ada di masyarakat harus tetap andil dalam berjalannya dinamika komunikasi *maota di lapau* mengingat tradisi ini adalah sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat Minangkabau.

2. Penelitian yang membahas dinamika komunikasi pada aktivitas *maota di lapau* tidak akan ada habisnya. Kedepannya mungkin bisa dilakukan penelitian mengenai kajian serupa tetapi dengan objek, ataupun subjek yang berbeda, seperti komunikasi politik dalam aktivitas *maota di lapau*, peran *maota di lapau* terhadap kebijakan di nagari agar pemahaman akan pentingnya *Maota di Lapau* tersampaikan secara menyeluruh.
3. Bagi pengambil kebijakan dalam lingkup nagari, hendaknya ikut andil dalam memperhatikan dinamika yang terjadi di lapangan. Sebab bagaimana pun kehadiran pemerintahan nagari akan turut berperan signifikan terhadap kelestarian tradisi *maota di lapau*.

